



Contents lists available at [Kreatif](http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



Penerapan Model Pembelajaran *Project – Based Learning* Pada Materi Perang Dunia Kelas XI IIS Di SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur

Erdalisna

SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur

erdalisna82@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci :

Hasil Belajar

Project Based Learning

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar model pembelajaran *Project– Perang Dunia* Pada Mata Pelajaran Sejarah dikelas XI IIS SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur. Penelitian ini berlangsung dalam 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: Hasil belajar siswa yang diambil dari pemberian soal tes pada akhir siklus, kemampuan guru dalam pembelajaran yang diambil dari lembar observasi, aktivitas siswa dalam pembelajaran yang diambil dari lembar observasi, dan data tentang refleksi siswa terhadap pembelajaran yang diambil dari angket pada setiap akhir pertemuan. *Project – Based Learning* merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dimana siswa bisa bekerjasama bersama peserta didik lain untuk menyelesaikan permasalahan, dengan begitu juga dapat membentuk siswa untuk lebih berani mengemukakan pendapat, melatih keterampilan membaca dan memahami dengan cepat materi yang diberikan.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan dapat menciptakan manusia yang berpotensi, kreatif dan memiliki ide yang cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang baik. Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia yang mampu menyesuaikan diri dengan IPTEK.

Pentingnya lembaga pendidikan bagi manusia menjadi pemicu dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan bertujuan untuk mewujudkan sasaran pendidikan, melaksanakan pendidikan dalam bentuk pengajaran, salah satunya pengajaran sejarah. Dalam

pelajaran Sejarah diharapkan dapat membentuk pola pikir yang sistematis, sebagaimana yang dinyatakan oleh Nasution bahwa: "anak – anak harus belajar berpikir sendiri untuk menghadapi berbagai persoalan baru, jangan hanya disuruh menghafal jawaban atau pertanyaan.

Walaupun Ilmu Eksat memegang penting dalam perkembangan IPTEK, namun Ilmu sejarah juga bermanfaat dalam bidang kehidupan, namun tidak sedikit pula yang menganggap sejarah itu adalah ilmu yang tidak menarik. Demikian pula siswa – siswa pada umumnya banyak yang tidak menyukai pelajaran Sejarah. Mereka menganggap Sejarah salah satu pelajaran yang sangat membosankan , sehingga menyebabkan prestasi belajar siswa rendah.

Disamping penguasaan materi, seorang guru dituntut memiliki keterampilan menyampaikan materi yang akan diberikan. Apabila guru berhasil menciptakan suasana yang membuat siswa termotivasi dan aktif dalam belajar, kemungkinan meningkatkan hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan.

Dewasa ini banyak model pembelajaran yang digunakan dalam dunia pendidikan untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Secara umum model pembelajaran bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami disiplin ilmu yang sulit dipahami oleh siswa.

Salah satu model yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar Sejarah adalah dengan model Project – Based Learning atau disebut juga dengan Metode Pemberian Tugas. Menurut Murhardi Project – Based Learning atau pemberian tugas yaitu memberikan tugas kepada siswa secara teratur, berencana, bermakna, sistematis dan kontinue pada setiap kali pertemuan. Ini merupakan tugas bagi siswa yang akan memberikan manfaat apabila tugas tersebut dikerjakan dengan minat dan kesadaran sendiri. Siswa diberikan tugas secara kompleks, sulit, lengkap, tetapi realistis atau autentik dan kemudian diberikan bantuan secukupnya agar mereka dapat menyelesaikan tugas mereka (bukan diajari sedikit demi sedikit komponen suatu tugas yang kompleks yang pada suatu hari diharapkan agar terwujud Menjadi suatu kemampuan untuk menyelesaikan tugas kompleks tersebut).

Dengan menggunakan model pembelajaran Project-Based Learning atau pemberian tugas maka diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena model pembelajaran Project – Based Learning atau pemberian tugas, siswa lebih diarahkan untuk melaksanakan tugas-tugasnya baik secara individu maupun kelompok. Hal ini berarti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir dan bekerja. Sehingga siswa dapat menemukan konsep – konsep, hukum – hukum dan sebagainya.

Salah satu pokok bahasan sejarah di SMA adalah Perang Dunia adalah salah satu pokok bahasan yang harus dikuasai oleh siswa, karena pemahaman siswa terhadap Perang Dunia sangat berpengaruh dalam menyelesaikan soal-soal nantinya. Berdasarkan studi awal penelitian di SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur, pokok bahasan Perang Dunia merupakan pokok bahasan yang tergolong sulit dan hasil tes terhadap pokok bahasan tersebut rendah.

Berdasarkan uraian tersebut penulis ingin mengetahui apakah penerapan pembelajaran Project-Based Learning atau pemberian tugas sefektif digunakan dalam pokok bahasan Perang Dunia, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : " Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning pada Materi Perang Dunia di SMANegeri 1 Labuhanhaji Timur, Aceh Selatan ".

Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret. Pelaksanaan penelitian diadakan pada hari-hari efektif sesuai dengan jadwal jam pelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur pada kelas XI IIS jumlah siswa 22 orang. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS pada SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur. Metode penelitian yang akan digunakan yaitu dengan perlakuan (eksperimen) sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu menerapkan Project – Based Learning pada pokok bahasan fungsi komposisi. Rancangan penelitian yang dilakukan yaitu dengan memberikan tes kepada siswa. Tes ini diberikan untuk mengetahui kemampuan atau penguasaan suatu materi yang telah dipahami oleh siswa dan untuk melihat keberhasilan penerapan pembelajaran Project – Based Learning pada Perang Dunia

Dalam tes ini akan diberikan 10 soal kepada siswa dalam bentuk essay dikerjakan diluar sekolah, dengan masing-masing soal diberi skor 10. Kemudian siswa akan mempertanggung jawabkan setiap jawaban mereka didepan kelas, kemudian guru akan menjelaskan hal-hal yang tidak dimengerti oleh siswa.

Teknik pengumpulan data adalah berupa tes. Tes adalah penilaian terhadap kemampuan siswa yang mencakup pengetahuan dan keterampilan sebagai hasil kegiatan belajar. Tes yang diberikan berupa soal-soal essay yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan atau ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran Project – Based Learning pada pokok bahasan Perang Dunia

Teknik analisis data adalah tahap yang penting dari suatu penelitian, karena pada tahap inilah peneliti dapat mengolah data. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data diuji dengan menggunakan uji chi –kuadrat pada taraf Signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = (k – 1). Setelah data diketahui berdistribusi normal, selanjutnya data yang diperoleh diproses dengan menggunakan analisis statistik uji-t. Menurut Sudjana, rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

ket:

$\bar{X}$ = skor rata – rata

μ_0 = rata – rata populasi

s = simpangan baku

n = banyaknya siswa

Dalam hal ini yang merupakan nilai standar yang menyatakan bahwa siswa telah menguasai 65 % dari tujuan pengajaran. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t pihak kanan pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan hipotesis:

$H_0 = \mu \geq 65$: Penerapan pembelajaran Project-Based Learning pada pokok bahasan Perang Dunia di SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur sudah mencapai 65 % dari

tujuan pembelajaran.

$H_0 = \mu < 65$: Penerapan pembelajaran Project-Based Learning pada pokok bahasan Perang Dunia di SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur belum mencapai 65 % dari tujuan pembelajaran.

Kriteria pengujian sesuai dengan aturan uji satu pihak yaitu pihak kiri. Sebagaimana yang dikemukakan Saudjana : “ kriteria pengujian didapat dari distribusi student t dengan diketahui $n-1$ dan peluang $(1-\alpha)$. Jadi tolak H_0 jika $t \leq t_{(1-\alpha)}$ dan terima H_0 dalam hal lainnya.

Untuk memudahkan dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Jadi instrumen dalam penelitian adalah soal tes dan lembar observasi. Soal tes berbentuk essay dengan jumlah soal 10 butir. Tes dirancang mengacu pada indikator yang ditetapkan pada RPP. Sedangkan lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur pada bulan Januari s.d Maret 2022. SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur terletak di jalan Segunca Nam, Kecamatan Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan. Sekolah ini mempunyai gedung permanen terdiri dari 10 ruang yaitu : 3 ruang untuk kelas X, 3 ruang untuk kelas XI, 3 ruang untuk kelas XII. Sekolah ini juga dilengkapi ruang lainnya, yang terdiri dari 1 ruang Kepala sekolah, 1 ruang bendahara, 1 ruang dewan guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang perpustakaan, serta dilengkapi 2 ruang laboratorium yaitu laboratorium IPA dan laboratorium komputer. SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur ini juga memiliki Mushalla yang dipergunakan untuk shalat berjamaah bagi siswa dan guru terutama pada saat shalat zuhur.

Jumlah siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur seluruhnya sebanyak siswa yang 85 terdiri dari siswa kelas X, 100 siswa kelas XI, dan 73 siswa kelas XII. SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur dipimpin oleh Bapak Heri Satria, S.Pd. Untuk kelancaran tugas sehari-hari dibantu oleh 10 orang karyawan dan 35 orang tenaga pengajar.

Untuk pengolahan data dalam penelitian ini penulis mengadakan tes. Tes tersebut dibuat dalam bentuk soal essay. Dalam hal ini penulis melakukan 2 kali tes yaitu sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran Project Based - Learning, masing-masing tes terdiri dari 10 soal. Data hasil tes siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur adalah sebagai berikut :

Data sebelum Penerapan Pembelajaran Project Based- Learning	Data sesudah Penerapan Pembelajaran Project Based- Learning
65 55 60 50 55 80 55 45 55 70	65 60 75 80 95 60 70 65 85
50 25 40 70 60 60 60 45 45 45	70 75 70 75 80 70 70 100 75

50	65 50 45 45 35 45 55 30 35	85 80 70 75 70 70 70 75 70
45	45 60 30 65 55 45 55 70 45	70 75 80 70 65 65 75 95 80
65	40 55 65 55 65	75 60 85 75 65 90

Data yang telah dikumpulkan tersebut dengan mentabulasi kedalam distribusi frekuensi. Berdasarkan data diatas, maka distribusi frekuensi untuk data nilai siswa diperoleh sebagai berikut :

$$R = 100 - 60$$

$$= 40$$

$$K = 1 + (3,3) \text{Log} n$$

$$= 1 + (3,3) \text{Log } 46$$

$$= 1 + (3,3) (1,66)$$

$$= 1 + 5,478$$

$$= 6,478$$

$$= 6$$

$$P = R / K$$

$$= 40 / 6$$

$$= 6,6$$

$$= 7$$

Tabel 1.Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Siswa

Nilai Tes	Fekkuensi (f _i)	Titik Tengah (x _i)	x ²	f _i x _i	f _i x _i ²
60 - 66	8	63	3969	504	31752
67 - 73	13	70	4900	910	63700
74 - 80	18	77	5929	1386	106722
81 - 87	3	84	7056	252	21168
88 - 94	1	91	8281	91	8281
95 - 102	3	98	9604	294	28812
Jumlah	46	483	39739	3437	260435

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{3437}{46} = 74,71$$

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{46 (260435) - (3437)^2}{46 (46-1)} \\
 &= \frac{11980010 - 11812969}{2070} \\
 &= \frac{167061}{2070}
 \end{aligned}$$

$$= 80,692$$

$$s = 8,98$$

Sebelum data dianalisis dengan menggunakan Uji - t maka lebih dahulu data tersebut harus memenuhi syarat normalitas. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah nilai yang didapat dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas sebaran data dari populasi digunakan uji chi kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

ket:

χ^2 = Distribusi chi – kuadrat

O_i = hasil pengamatan

E_i = hasil yang diharapkan

Dengan kriteria bahwa distribusi mengikuti distribusi normal jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan taraf signifikan = 0,05.

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai rata- rata=71,75 dan simpangan baku(s)= 8,98, selanjutnya untuk menguji normalitas data perlu ditentukan batas – batas kelas interval untuk menghitung luas dibawah kurva normal bagi setiap kelas interval.

Jadi dalam angka standar Z adalah dibatasi oleh -1,69 dan -0,91, untuk menentukan batas luas daerah dibawah kurva normal terlebih dahulu harus ditentukan batas luas daerah dengan melihat daftar f halan 490 dalam buku Sudjana. Adapun batas daerah untuk Z = -1,69 adalah 0,4545 dan untuk z = -0,91 adalah 0,3186. Jadi luas daerah – daerah kurva normal untuk kelas kesatu adalah 0,4545 – 0,3186 = 0,1359. Sedangkan frekuensi yang diharapkan (E_i) untuk kelas interval ini adalah :

$$\begin{aligned} E_i &= \text{banyak data} \times \text{luas data} \\ &= 46 \times 0,1359 \\ &= 6,25114 \end{aligned}$$

Jadi dengan perhitungan yang sama dilakukan untuk kelas interval selanjutnya, diperoleh hasil seperti tabel berikut ini :

Nilai Tes Batas Kelas Z Score Luas daerah Kurva Normal Nilai Tiap Kelas Interval Frekuensi diharapkan (E_i) Frekuensi Pengamatan (O_i)

60 – 66	59,5	-1,68	0,1359-0,1359-6,25148
67 – 73	66,5	-0,81	0,45450,402818,528813
74 – 80	73,5	-0,13	0,0517-0,1872-8,611218
81 – 87	80,5	-0,64	0,2389-0,1833-8,43183
88 – 94	87,5	1,64	0,42220,06392,939401
95 – 102	94,5	2,20	0,4861-0,0129-0,59343
102,5	3,09	0,4990	

Pengujian hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan statistik uji -t pada taraf signifikan, hipotesis statistik itu akan diuji dengan menggunakan uji pihak kiri dengan pasangan hipotesis :

Ho : Penerapan pembelajaran Project Based - Learning pada pokok bahasan Perang Dunia di SMANegeri 1 Labuhanhaji Timur sudah mencapai 65% dari tujuan pembelajaran.

Ha : Penerapan pembelajaran Project Based - Learning pada pokok bahasan Perang Dunia di SMANegeri 1 Labuhanhaji Timur belum mencapai 65% dari tujuan pembelajaran.

Dalam penelitian ini $n=65$, yang merupakan nilai standar untuk menyatakan bahwa siswa telah menguasai 65% dari tujuan pembelajaran. Dengan kriteria pengujian didapat dari distribusi student dengan $dk = (n - 1)$ dan peluang $(1 - \alpha)$. Tolak H_0 jika t_{hitung} Lebih besar atau sama dengan t_{tabel} serta terima H_0 dalam lainnya.

Dengan taraf signifikan dan derajat dengan peluang 0,95 dan $dk=45$ diperoleh $t_{0,95(45)}=6,75$, karena t_{hitung} tabel yaitu $= 7,35$ $6,75$. Maka H_0 diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan "Penerapan model Pembelajaran Project Based-Learning pada materi Perang Dunia Kelas XI di SMANegeri 1 Labuhanhaji Timur sudah mencapai 65% dari tujuan pembelajaran", dapat diterima.

Dari hasil pengolahan dan analisis data diperoleh rata-rata $= 74,75$. Ini menunjukkan bahwa penguasaan Perang Dunia oleh siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur sudah mencapai 75% dengan simpangan baku $sw = 8,98$. Dilihat dari nilai rata-rata tersebut secara umum telah mencapai 65 % dari tujuan pembelajaran yang telah ditentukan oleh kurikulum sekolah. Dan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa t_{hitung} tabel yaitu $7,35$ $1,68$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Penerapan model Pembelajaran Project Based-Learning pada materi Perang Dunia Kelas XI IIS di SMANegeri 1 Labuhanhaji Timur telah mencapai 65 % dari tujuan pembelajaran.

Dengan demikian jelas bahwa Penerapan model pembelajaran Project Based-Learning dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, Karena Project Based-Learning menuntut siswa untuk bisa menyelesaikan sendiri tugas-tugas yang diberikan oleh guru, baik itu secara pribadi atau kelompok. Dengan demikian pengetahuan dapat akan tertinggal lama dalam ingatan siswa. Dalam hal ini Abu Ahmadi mengatakan : " Pengetahuan yang diperoleh siswa dari hasil belajar akan lebih mendalam dan mantap serta akan tersimpan lama dalam ingatannya". (AbuAhmadi, Teknik Belajar yang Tepat).

Penerapan model Pembelajaran Project Based-Learning tidak hanya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa namun dapat juga menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri siswa. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Slameto : " kelebihan metode pemberian tugas yaitu dapat memupuk inisiatif siswa, memupuk minat dan tanggung jawab siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa ". Ini disebabkan karena setiap tugas yang diberikan kepada siswa dituntut untuk bisa bertanggung jawab kannya.

Walaupun model pembelajaran Project Based-Learning membawa pengaruh positif terhadap prestasi belajar, namun setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu seorang guru harus bisa memilah dan

menggunakan model mengajar yang tepat. Slameto mengatakan: "mengajarakan mempermudah siswa dalam menerima dan menyerap materi yang disampaikan guru". Pemilihan model pembelajaran, metode dan tehnik mengajar tidak begitu saja ditentukan oleh selera dan kemauan guru tapi pemilihan tersebut tergantung juga pada tujuan belajar yang harus dicapai, kemampuan siswa, bakat, pengetahuan awal serta umur siswa. Penerapan model pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajar juga harus didukung oleh faktor – faktor lain, misalnya fasilitas yang memadai, tingkat kemampuan siswa serta tingkat kemampuan guru dalam menerapkan metode tersebut. Jadi tanpa dukungan oleh faktor – faktor tersebut maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan model Pembelajaran Project Based-Learning pada materi Perang Dunia Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur sudah berjalan dengan baik serta dapat mencapai 65% dari tujuan pembelajaran.

DaftarRujukan

1. Abu,Ahmadi.1977.Teknik Belajar yangTepat. Semarang : Mutiara Permata Widya
2. Anwar, Boy Asibaan.1994.Psikologi Pendidikan. Medan:Witya Sarana.
3. Departemen dan KRI .2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
4. Depdikbud. 1995. Kurikulum Sekolah Menengah Atas atau Umum. Jakarta.
5. Kartono. 1995. Bimbingan Belajar. Jakarta : RajaWali Pres.
6. Muhibin, Syah. 2005. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung : Remaja Rosda Karya
7. Nurhadi. 2004. Pembelajaran Konstektual dan Penerapanya dalam KBK. Malang : Universitas Malang.
8. Slameto.1990.Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester (SKS). Jakarta : Bumi Aksara
9. Sudjana.1992.Metode Statistika. Bandung : Tarsito.
10. Suharsimi, Arikunto. Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka